

Analisis Kearifan Lokal dan Nilai Pendidikan Karakter pada Novel Pasar Karya Kuntowijoyo

Diana Naibaho, Marlina A. Tambunan, Monalisa Frince S

ABSTRACT

This thesis discusses the analysis of local wisdom and the value of character education in the novel "Pasar" by Kuntowijoyo. The purpose of this study was to describe local wisdom and the value of character education in the novel "Pasar" by Kuntowijoyo. The method used in this study is a descriptive method with a qualitative form, namely local wisdom and the value of character education in the novel "Pasar" by Kuntowijoyo. The data obtained by data collection techniques using reading, listening, recording local wisdom and character education values in market novels. Based on data analysis in the novel "Pasar" by Kuntowijoyo, local wisdom was obtained, namely the cultural dimension of wisdom which is divided into 5 (five) dimensions, namely: a) local knowledge related to data and information about the character of local uniqueness, b) local culture related to elements -cultural elements that include value systems, traditions, languages, technology, norms and so on, c) local skills related to community skills and abilities, d) local resources related to availability, access, unique local potential and resources, e) local processes Social is concerned with how a particular society performs its functions. The value of character education obtained is 6 (six) data, namely: a) religious values related to attitudes and behavior that are obedient to religious teachings, b) honest values are related to behavior that makes him trustworthy in words, actions and so on, c) the value of discipline is related to an orderly behavior and obeys various rules d) the value of hard work is related to behavior that shows a serious effort in overcoming the task and completing the task as well as possible, e) the value of peace-loving related to the attitudes and actions that lead to other people feel happy for his presence, f) the value of reading is related to the habit of providing time to read various readings that provide wisdom g) the value of responsibility is related to a person's attitude and behavior to carry out his duties and obligations to himself, society, the environment and God The Almighty.

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

PENDAHULUAN

Novel salah satu bentuk karya sastra yang dapat menanamkan budi pekerti baik dan memberikan gambaran mengenai hal buruk kepada pembaca. Novel sebagai sebuah totalitas, suatu kemenyeluruhan yang bersifat artistik. Sebagai sebuah totalitas novel mempunyai bagian-bagian, unsur-unsur yang saling berkaitan satu dengan yang lain secara erat dan saling menggantungkan. Jika novel dikatakan sebagai sebuah totalitas itu, unsur kata dan bahasa

ARTICLE HISTORY

Submitted 11 November 2022

Revised 13 November 2022

Accepted 14 November 2022

KEYWORDS

analysis, local wisdom, character learning values, novel

CITATION (APA 6th Edition)

Diana Naibaho, Marlina A. Tambunan, Monalisa Frince S. (2022). Analisis Kearifan Lokal dan Nilai Pendidikan Karakter pada Novel Pasar Karya Kuntowijoyo. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*. 2(2), page: 200 – 204

*CORRESPONDANCE AUTHOR

diananaibaho589@gmail.com

Analisis Kearifan Lokal dan Nilai Pendidikan Karakter pada Novel Pasar Karya Kuntowijoyo | 201 merupakan salah satu bagian dari salah satu totalitas itu, salah satu unsur pembangun cerita itu salah satu subsistem organisme itu. Masalah yang menarik dalam penelitian ini adalah peneliti terfokus pada perubahan sosial masyarakat dan faktor pemicu pertentangan yang disebabkan pertentangan nilai kepentingan dan pertentangan nilai pendidikan karakter yang mengakibatkan konflik diantara tokoh-tokoh di tengah-tengah kehidupan pasar di sebuah Kecamatan Gemolong.

Seiring dengan dinamika peradaban yang terus bergerak menuju proses kesejagatan, sastra saat ini mulai kehilangan eksistensinya. Terlebih, remaja dan mahasiswa juga mulai kehilangan ketertarikan dan pemahaman terhadap bacaan sejenis sastra. Tak sedikit dari mereka yang menganggap bahwa sastra terkesan kuno, dan sulit di pahami. Hal tersebut diperparah dengan angka literasi yang terbilang cukup rendah. Terbukti dari UNESCO yang meliris survey terhadap minat baca di 61 negara. Hasilnya, minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001 persen atau menempati peringkat kedua terbawah dari seluruh negara yang di survei.

Kearifan lokal dan nilai pendidikan karakter sering kali tidak terlalu di perhatikan padahal kearifan lokal sangat identik dengan kesusastraan, misalnya tentang kearifan lokal yang bersifat tentang bahasa, panggilan seseorang dan status sosial. Salah satu contoh kearifan lokal yang terjadi pada novel pasar karya Kuntowijoyo “orang itu kalau otaknya mandeg. Segalanya mesti di nyuntyuk-kan di matanya. Baru ia tahu, baru ia sadar. Baru ia mengerti. Baru ia melek. Berdasarkan hasil pengamatan minat membaca novel yang berbasis kearifan lokal dan nilai pendidikan terbilang sangat rendah. Beberapa dari mereka bahkan tidak pernah dan tidak memiliki kemauan dalam membaca novel tersebut. Berbagai alasan yang mereka kemukakan sangatlah beragam, diantaranya yang paling dominan kemampuan kosa kata yang tidak mumpu untuk dapat dimengerti isi suatu novel. Dilansir kompas.com rasa bangga dan kepedulian melestarikan budaya kurang tertanam digenerasi muda saat ini. Minat mereka mempelajarinya kurang. Mereka lebih tertarik belajar kebudayaan asing dan berdasarkan survey yang dilakukan oleh salah satu dosen sastra universitas sanata dharma Yogyakarta, flozentinus galih adi utama S. sadtra M.A menjelaskan beberapa kemungkinan yang menyebabkan turunnya minat baca terhadap sastra. Menurutnya sistem pendidikan yang fokus pada kemampuan menghafal suatu individu menjadi salah satu alasan rendahnya minat generasi muda terhadap sastra.

PEMBAHASAN

A. Kearifan Lokal

1. Pengetahuan Lokal

Dalam novel “pasar” karya Kuntowijoyo pengetahuan pemahaman inti kebudayaan sehingga kerap disebut modal sosial yang menjadi dasar dimiliki masyarakat mengandung ilmu dan memiliki keunikan lokal yang dimana membagikan pengalaman melalui pola pikir, serta tindakan dalam menghadapi masalah dan pengetahuan para tokoh menggambarkan pemahaman yang mengandung ilmu pengetahuan dalam menulis surat Jawa, menghitung hari, merangkai tembang dengan bahasa kawi atau disebut dengan bahasa kuno.

2. Budaya Lokal

Dalam novel “pasar” karya Kuntowijoyo sistem budaya adalah bagian dari kebudayaan sebagai suatu kompleks dari ide-ide, gagasan unsur kebudayaan dan tradisi lokal menjadi ciri khas yang membedakan seperti keunikan bahasa setiap daerah hingga kegiatan menghitung hari baik dan buruk yang dilukiskan dalam lambang,

watak suatu tanggal, hari, bulan dan tahun tercipta dari pengalaman leluhur yang kemudian di ingat, dicatat lalu diwariskan ke generasi selanjutnya.

3. Keterampilan Lokal

Dalam novel “pasar” karya Kuntowijoyo kemampuan masyarakat untuk menerapkan serta memanfaatkan sebagai keterampilan keahlian dan kemampuan membuat keterampilan dari pengetahuan menjadi keunikan seperti pertunjukan ketoprak yang diwujudkan dalam pementasan dan penulisan tembang-tembang.

4. Sumber Lokal

Dalam novel “pasar” karya Kuntowijoyo potensi atau daya yang dimiliki masyarakat lokal memiliki ketersediaan seperti kemampuan atau sumberdaya yang dimiliki menggambarkan alat ukur kemampuan memenuhi kebutuhan hidup seperti sumberdaya pasar yang dimana memperjual belikan barang yang dibutuhkan, bank pasar yang dimana suatu cara yang digunakan oleh manajemen suatu instansi untuk mengelola sehingga tercipta karyawan yang komponen didalamnya, serta geplek yang di musim panen.

5. Proses Lokal Sosial

Dalam novel “pasar” karya Kuntowijoyo sistem tindakan sebagai pengaruh timbal-balik dari segi kehidupan yang dilakukan sebagai pengendalian menganggap suatu kewajiban hendaknya harus diselesaikan terlebih dahulu dalam mewujudkan proses lokal sosial.

B. Nilai Pendidikan Karakter

1. Religius

Dalam novel “pasar” karya Kuntowijoyo nilai mengenai konsep kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya pemikiran manusia memasuki tahap positif baik ibadah, akhlak yang menjadi pedoman pandangan religius yang di gambarkan bahwa segala sesuatunya telah digilirkan, baik susah maupun senang serta hidup itu memiliki rasa atau disebut hati nurani yang memberikan pelayanan atau menebarkan kebaikan untuk memahami dan menghayati ajaran agama yang bersumber dari Allah.

2. Jujur

Dalam novel “pasar” karya Kuntowijoyo Menunjukkan suatu keyakinan dan kepercayaan kepada kejujuran. Kejujuran akan mendapatkan sebuah kebahagiaan dan keberuntungan. Kalimat siapa jujur, manjur menjadi pedoman tokoh Pak Mantri dan Paijo. Nilai kejujuran digunakan sebagai pedoman pegangan teguh penanaman karakter perilaku tokoh yang menunjukkan suatu keyakinan kepercayaan yang menjunjung tinggi nilai kejujuran hidupnya akan selalu tenang dan mendapat kemuliaan.

3. Disiplin

Dalam novel “pasar” karya Kuntowijoyo proses serangkaian yang tercipta dalam suatu kondisi yang menunjukkan ketaatan, ketertiban, dan keteraturan untuk menggambarkan sangat diperlukannya karakter disiplin dalam semua aspek kegiatan kehidupan yang membuat segala sesuatu menjadi teratur. Oleh karena itu, karakter disiplin ini penting ditanamkan dalam diri setiap insan di bumi ini.

4. Kerja Keras

Dalam novel “pasar” karya Kuntowijoyo menggambarkan bahwa didalam pekerjaan seseorang wajib untuk selalu berusaha dengan sungguh-sungguh, berani menghadapi rintangan, dan berani mengatasi rintangan dengan solusi-solusi, tidak mudah menyerah apalagi mengeluh agar memperoleh hasil yang baik seperti yang diharapkan.

5. Cinta Damai

Dalam novel “pasar” karya Kuntowijoyo menggambarkan bagaimana seseorang terus berusaha mengutamakan, memperhatikan dan bekerja keras dengan baik demi mencerminkan sikap ketenangan dalam pengambilan keputusan tentang suatu masalah untuk memiliki tujuan agar mencegah perselisihan.

6. Gemar Membaca

Dalam novel “pasar” karya Kuntowijoyo menggambarkan suatu kebiasaan seseorang yang gemar membaca akan memiliki pengetahuan yang luas. Dengan memiliki pengetahuan yang luas, seseorang akan semakin bijaksana baik perihal berpikir maupun didalam mengambil keputusan hingga mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dengan baik.

7. Tanggung Jawab

Dalam novel “pasar” karya Kuntowijoyo memiliki karakter tanggung jawab yang dapat dilihat dari tokoh Pak Mantri. Karakter tanggung jawab yang ada padanya meliputi tanggung jawab seseorang terhadap Tuhannya, tanggung jawab terhadap pekerjaan, tanggung jawab terhadap sebagai seorang pemimpin. Dari tokoh Pak Mantri ini perlu di kembangkan pada generasi muda saat ini agar mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pelajar, dan sebagai penerus bangsa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan diperoleh hasil bahwa sebuah kearifan lokal berasal dari hasil pemikiran melalui proses pengalaman disetiap daerah yang mempunyai ciri khas yang membedakan kebudayaan dan kebiasaan satu dengan yang lain berbeda. kearifan lokal adalah bagian dari budaya masyarakat yang memiliki sikap dan kepribadian yang matang untuk mengembangkan potensi dan sumber lokal dalam melakukan perubahan kearah yang lebih baik. Nilai pendidikan karakter merupakan nilai kualitas yang dapat menjadi dasar untuk dijadikan pedoman dalam bertindak dan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik kepada Tuhan, diri sendiri, sesame, lingkungan, maupun kebangsaan. Kearifan lokal dan nilai pendidikan yang di deskripsikan pada novel pasar karya Kuntowijoyo dibagi menjadi lima dimensi kultural dan delapan belas nilai pendidikan karakter. Dimesi kultural kearifan lokal yaitu pertama pengetahuan lokal, kedua budaya lokal, ketiga keterampilan lokal, keempat sumber lokal, ke lima proses lokal sosial dan didalam nilai pendidikan karakter ada delapan nilai pendidikan karakter yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Kearifan lokal dan nilai pendidikan karakter memiliki hubungan yang dimana dapat dilihat melalui perilaku tokoh, interaksi antar tokoh, deskripsi tokoh, tempat dan deskripsi benda. Kearifan lokal bertujuan untuk mendidik, memandu pembaca untuk lebih baik dan saling menghargai dan nilai pendidikan karakter juga dapat membantu pembaca menjadi manusia yang tidak hanya pintar namun juga berbudi pekerti yang baik.

REFERENSI

204 | Diana Naibaho, Marlina A. Tambunan, Monalisa Frince S
Elfachmi, Amin Kuneifi. (2016). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.

Kuntowijoyo. (2017). *Pasar*. Jakarta: Diva Press dan Mata Angin.

Muchson. Samsuri. (2015). *Dasar-dasar Pendidikan Moral*. Yogyakarta: Ombak.

Nurgiantoro, Burhan. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Sibarani, Robert. (2021). *Kearifan Lokal*. Jakarta: Menteng Wadas Timur.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Dwi. (2016). *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Canter for Academic Publishing Service.

Wellek, Rene, Warren, Austin. (2016). *Teori kesusastraan* diterjemahkan oleh: Melani Budianta. Jakarta: Gramedia
Pustaka Utama.